

PERAN AKTIF INSTITUT TRANSPORTASI DAN LOGISTIK (ITL) TRISAKTI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MANAJEMEN KEBENCANAAN DI INDONESIA

Raden Didiet Rachmat Hidayat¹⁾, OIFebri²⁾, Euis Saribanon³⁾, Aisyah Rahmawati⁴⁾, Sandriana Marina⁵⁾

1) 2) 3) 4) 5) Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta

e-mail: didiet.hidayat@yahoo.com *

e-mail: olfebri@yahoo.co.id

e-mail: nengnonon04@gmail.com

e-mail: yas_syh@yahoo.com

e-mail: sandrianamarina@yahoo.co.id

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara di area ‘*ring of fire*’ yang mempunyai deretan gunung berapi terbanyak di dunia mempunyai resiko bencana alam yang tinggi. Salah satu bencana alam terburuk dalam sejarah Indonesia adalah tsunami Aceh di tahun 2004. Letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kabut asap, tsunami merupakan ancaman terus-menerus. Penanganan penanggulangan bencana baik pada pra bencana, saat bencana maupun paska bencana membutuhkan suatu koordinasi yang harus terintegrasi mengingat sensitivitas waktu dan rentannya korban bencana. Penelitian memaparkan aktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti dalam memberikan kesadaran akan Manajemen Kebencanaan khususnya dibidang Transportasi dan Logistik Kebencanaan pada saat pra bencana maupun saat bencana. Terlibat aktif dalam pembentukan Forum Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia (FORLOG PBI) yang diinisiasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), menjadi tim inti pembentukan Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLANASLOG PB) BNPB pertama di Indonesia, pembuatan kurikulum dan pengajaran mata kuliah *Humanitarian Logistics* di ITL Trisakti, memberikan penyuluhan tentang Logistik Kebencanaan kepada BNPB maupun masyarakat, maupun membuat penelitian serta tulisan tentang Manajemen Kebencanaan, telah dilakukan. Tulisan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggambarkan secara jelas dan mendalam aktifitas yang telah dilakukan. Hasil yang didapat adalah harus adanya kerjasama yang dilambungkan oleh segitiga *Helix* antara semua aktor yang terlibat seperti pemerintah, industri dan masyarakat (dengan akademisi didalamnya) untuk meningkatkan *awareness* atau kesadaran akan pentingnya Manajemen Kebencanaan.

Kata kunci: penanggulangan bencana, manajemen kebencanaan, *humanitarian logistics*, *awareness*

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara di area ‘*ring of fire*’ yang mempunyai deretan gunung berapi terbanyak di dunia mempunyai resiko bencana alam yang tinggi. Salah satu bencana alam terburuk dalam sejarah Indonesia adalah tsunami Aceh di tahun 2004. Penanganan penanggulangan bencana baik pada pra bencana, saat bencana maupun paska bencana membutuhkan suatu koordinasi yang harus terintegrasi mengingat sensitivitas waktu dan rentannya korban bencana. letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor dan tsunami merupakan ancaman terus-menerus. Peningkatan kesadaran akan Manajemen Kebencanaan bagi masyarakat merupakan salah satu hal yang mendasar dalam mengoptimalkan tujuan yang ingin dicapai yaitu menyelamatkan jiwa. (Indonesia, 2007)

Logistik Kemanusiaan atau *Humanitarian Logistics* yang berarti aktivitas perencanaan, implementasi dan mengontrol secara efektif dan efisien arus dan penyimpanan barang dan material untuk meringankan penderitaan masyarakat yang terkena bencana. (Cozzolino, 2012)

Pemerintah telah memperkuat kerangka untuk pencegahan bencana, kesiapsiagaan dan respon dengan menetapkan Sistem Nasional Penanggulangan Bencana (Indonesia, 2007) dan telah membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang selanjutnya disingkat BNPB (Indonesia, 2008) yang juga didasarkan atas pengalaman menangani bencana tsunami Aceh.

BNPB adalah badan pemerintah non-departemen yang dipimpin oleh seorang pejabat setingkat menteri yaitu Laksamana Muda (Purn) Bapak Williem Rampangilei dan lembaga ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia serta mempunyai kewenangan dalam bidang koordinasi serta mobilisasi dalam penanggulangan bencana di Indonesia secara efektif dan efisien. Dalam rangka penanggulangan bencana telah ditetapkan Perka BNPB No. 10 Tahun 2012 tentang “Pengelolaan Bantuan Logistik Pada Status Keadaan Darurat Bencana” dan Perka BNPB No. 3 Tahun 2016 tentang “Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana” yang memuat tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana agar koordinasi pengelolaan Logistik dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, terpadu dan akuntabel serta tidak ada tumpang tindih. (B. N. P. B. Republik Indonesia, 2012) (B. N. P. B. Republik Indonesia, 2016)

Meningkatnya kejadian bencana di Indonesia ternyata memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam koordinasi. Sedangkan Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLASNASLOG PB) ini merupakan bagian dari koordinasi di mata rantai pasokan sehingga menjadi bagian penting dari tahapan dalam proses manajemen logistik dan peralatan. Koordinasi yang kurang efektif dalam penanganan tanggap darurat yang melibatkan banyak *stakeholder* menyebabkan seringnya terjadi tumpang tindih informasi dan tidak mengatasi kesenjangan yang ada.

Tulisan ini akan mengupas peran aktif Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti dalam meningkatkan kesadaran Manajemen Kebencanaan di Indonesia, khususnya dengan BNPB atau *stakeholder* terkait dengan dibagi menjadi beberapa pembahasan yaitu (1) Pembentukan Forum Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia (FORLOG PBI), (2) Pembentukan Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLASNASLOG PB), (3) Pembuatan kurikulum dan pengajaran mata kuliah “*Humanitarian Logistics*”, (4) Penyuluhan tentang Logistik Kebencanaan kepada BNPB dan masyarakat, (5) Penelitian dan tulisan tentang Manajemen Kebencanaan.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah *qualitative* untuk menjelaskan bagaimana peran aktif ITL Trisakti dalam meningkatkan kesadaran Manajemen Logistik Kebencanaan di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang meliputi (setelah pengumpulan data), yaitu mereduksi data, memisahkan data dari data yang tidak fokus, terlalu terperinci dan lain-lain sehingga data tersebut akan menampilkan pola atau tema. Selanjutnya adalah menampilkan data (data display) yang berfungsi untuk membantu memahami analisis lanjutan terhadap suatu informasi atau *event*. Proses yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti berdasarkan pola atau temanya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan, yaitu sambil dilakukan pada saat reduksi data dan tampilan data dilakukan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Site visit telah dilakukan di BNPB Jakarta, PUSDIKLAT BNPB Sentul, Gudang BNPB Kelapa Gading, GOR OTISTA Jakarta, BPBD Bantul, BPBD Pidie Jaya Aceh, BULOG Pidie Jaya Aceh, *Jakarta Rescue*, Jakarta, Bandung, Sumedang, Padang, Makasar, Bali dan Philipina. Sumber data

dalam penelitian ini adalah para informan yang memiliki kapabilitas dan kompetensi sehingga informasi yang diberikan kredibel dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini (*purposive*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembentukan Forum Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia (FORLOG PBI)

Pembentukan Forum Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia (FORLOG PBI) dibantu oleh 6 (enam) orang inisiator tahun 2013. Peranan ITL Trisakti dalam membentuk FORLOG PBI adalah:

1. Rapat pertama FORLOG PBI diadakan di ITL Trisakti bulan Januari 2013.
2. Ada 2 (dua) orang inisiator dari ITL Trisakti.
3. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh BNPB untuk persiapan pembentukan FORLOG PBI disepanjang tahun 2013-2014.

Kepengurusan FORLOG PBI telah dikukuhkan tanggal 2 Desember 2014 oleh Kepala BNPB dalam acara semiloka di PUSDIKLAT BNPB Sentul dengan Surat Keputusan Nomor 251 Tahun 2014 tentang Pengurus Forum Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia yang juga merupakan bagian dari Platform Nasional Penanggulangan Risiko Bencana (PLATNAS PRB). (B. Republik Indonesia, 2014)

3.2 Pembentukan Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia (KLANASLOG PB)

Yang dimaksud Klaster adalah pengelompokan para pelaku yang memiliki kompetensi sama dari pemerintah atau pemerintah daerah, lembaga non pemerintah, sektor swasta/lembaga usaha dan kelompok masyarakat dalam upaya penanganan darurat bencana, dipimpin oleh koordinator yang berasal dari instansi/lembaga yang memiliki kewenangan teknis. (B. N. P. B. Republik Indonesia, 2016). Sedangkan Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLANASLOG PB) ini merupakan bagian dari koordinasi di mata rantai pasokan sehingga menjadi bagian penting dari tahapan dalam proses Manajemen Logistik Kebencanaan.

Pembentukan KLANASLOG PB diawali dengan pengiriman Unit Respon Logistik (URL) ke Kabupaten Pidie Jaya Aceh yang diikuti oleh wakil dari ITL Trisakti. Tim bertugas dengan surat tugas No. ST 38C/DEP.II/BNPB/12/2016 untuk tanggal 8 – 12 Desember 2016 dengan hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah aktivasi KLANASLOG PB untuk pertama kalinya di Indonesia pada hari Sabtu, tanggal 10 Desember 2016 di Kabupaten Pidie Jaya Aceh. Pertemuan pertama untuk aktivasi KLANASLOG PB dilakukan di lantai 2 gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya, Jalan Cot Trieng Meureudu, Rungkom, Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh pada pukul 20.30 malam yang dihadiri oleh 11 (sebelas) orang dari perwakilan aktor yang ada termasuk wakil dari ITL Trisakti. Pembahasan yang dilakukan adalah sharing informasi dan *resource* diantara para aktor sehingga memperlancar transportasi maupun distribusi barang bantuan penanggulangan bencana.

3.3 Pembuatan Kurikulum dan Pengajaran Mata Kuliah “*Humanitarian Logistics*”

3.3.1 Pembuatan Kurikulum *Humanitarian Logistics*

Kurikulum *Humanitarian Logistics* (HUMLOG) atau Logistik Kemanusiaan (LK) yang dulu biasa disebut Logistik Bencana Alam (LBA) dimulai dengan menghadiri *workshop* “*Certificate in Applied Humanitarian Logistics* (CAHLM) tanggal 23-26 September di *University of Philippine, Quizon City*, Phillipina. Hasil yang didapat dituangkan menjadi kurikulum yang mengacu kepada wawasan global dengan tidak melupakan kearifan lokal yang ada di Indonesia.

3.3.2 Pengajaran Mata Kuliah *Humanitarian Logistics*

Pengajaran telah diberikan kepada mahasiswa jurusan S1 Manajemen Logistik dan Material (MLM) Kelas Internasional ITL Trisakti dimulai dari Semester Genap 2015.

3.4 Penyuluhan Tentang Logistik Kebencanaan Kepada BNPB, BPBD dan Masyarakat

Penyuluhan akan pentingnya Manajemen Kebencanaan khususnya Logistik Kemanusiaan kepada BNPB, BPBD dan masyarakat umum telah dilaksanakan oleh ITL Trisakti, diantaranya:

3.4.1. Diskusi Umum Himpunan Mahasiswa Logistik (HM LOG) ITL Trisakti tentang *Humanitarian Logistics*

Telah dilaksanakan oleh ITL Trisakti pada tanggal 21 September 2013 di kampus ITL Trisakti.

3.4.2. POSKO Bencana Banjir BNPB-BPBD-PUSDALOPS

Telah dilaksanakan POSKO bencana banjir BNPB-BPBD-PUSDALOPS (Pusat Kendali Operasi) dengan Resimen Mahasiswa (MENWA) Jayakarta dibantu Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI) dengan ITL Trisakti di dalamnya sepanjang bulan Januari-Februari 2014 di GOR OTISTA Jakarta Timur.

3.4.3. *Warehouse Check Up Gudang BNPB*

Telah dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2014 oleh ITL Trisakti di gudang BNPB Kelapa Gading Jakarta.

3.4.4. *Workshop “Logistics Mindset”*

Telah dilaksanakan oleh BNPB dengan ITL Trisakti sebagai salah satu narasumber pada tanggal 3 April 2014 di Hotel Cemara Jakarta.

3.4.5. *Workshop “Inventarisasi Ketersediaan dan Kebutuhan Logistik Penanggulangan Bencana”*

Telah dilaksanakan oleh BNPB dengan ITL Trisakti sebagai salah satu narasumber pada tanggal 22-24 April 2014 di Hotel Grand Inna Kuta Bali.

3.4.6. *Workshop “Pemantapan/Pembekalan Sistem Manajemen Logistik”*

Telah dilaksanakan oleh BNPB dengan ITL Trisakti sebagai salah satu narasumber pada tanggal 17-19 Juni 2014 di Hotel Aston Makasar, Sulawesi Selatan.

3.4.7. *Workshop “Emergency Preparedness & Response Humanitarian Logistics”*

Telah dilaksanakan oleh BNPB, USAID dan *World Food Program* (WFP) dengan ITL Trisakti sebagai salah satu narasumber pada tanggal 2 Oktober 2015 di Hotel Millenium Jakarta.

3.4.8. *Simulasi AHA Centre*

Telah dilaksanakan oleh *ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance (AHA Centre)* dengan ITL Trisakti sebagai salah satu fasilitator pada tanggal 26 Juni 2016 di PUSDIKLAT BNPB Sentul.

3.4.9. *Workshop “Warehouse Management”*

Telah dilaksanakan oleh *Jakarta Rescue* (JR) dengan ITL Trisakti sebagai narasumber tunggal pada tanggal 3 September 2016 di Setu Babakan Jakarta.

3.4.10. *Bencana Alam Sumedang*

Telah dilaksanakan bantuan “Peduli Bencana Alam Sumedang” oleh ITL Trisakti pada tanggal 3 – 4 Oktober 2016 di Sumedang, Jawa Barat.

3.5 Penelitian dan Tulisan Manajemen Kebencanaan

Adapun penelitian dan tulisan yang telah dilakukan oleh ITL Trisakti adalah sebagai berikut:

3.5.1. *Penelitian Manajemen Kebencanaan*

3.5.1.1 *Penelitian Studi Pengelolaan Gudang Logistik Kemanusiaan*

Penelitian dengan judul “Studi Pengelolaan Gudang Logistik Kemanusiaan (*Humanitarian Logistics*) di Indonesia. Studi Kasus: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)” telah dilakukan oleh ITL Trisakti sepanjang tahun 2014-2015.

3.5.1.2 *Penelitian Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLASNASLOG PB)*

Penelitian dengan judul “Studi Pembentukan Kluster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLANASLOG PB) Untuk Memperlancar Transportasi Penanggulangan Bencana di Indonesia” telah dilakukan oleh ITL Trisakti sepanjang tahun 2016-2017.

3.5.2. Tulisan Manajemen Kebencanaan

3.5.2.1 Tulisan Kluster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLANASLOG PB)

Tulisan berupa artikel jurnal dengan judul “*Study of the Formation of National Logistics Cluster for Disaster Management (KLANASLOG PB) by Disaster Management Authority (BNPB) to Streamline Transport for Disaster Management in Indonesia*” telah dipresentasikan di acara *International Conference on Disaster Management (ICDM)* pada tanggal 1 Mei 2018 bertempat di Kampus UNAND Padang dan terpilih untuk *MATEC Web of Conference – SCOPUS Indexed Proceeding*.

3.5.2.2 Tulisan Pengelolaan Gudang Logistik Kemanusiaan

Tulisan berupa artikel jurnal dengan judul “Pengelolaan Gudang Logistik Kemanusiaan BNPB (BNPB *Humanitarian Logistics Warehouse Management*) di Indonesia. Studi Kasus: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)” telah dimuat di *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik* Vol. 1 No. 2, November 2017, ISSN 2527-4112, halaman 1-12, diterbitkan secara *online*. (Didiet, Hidayat, Firdaus, & Lesmini, 2017)

3.5.2.3 Tulisan *Distribution Planning* Logistik Kemanusiaan

Tulisan berupa artikel jurnal dengan judul “*Logistics Distribution Plans During Emergency Response in Indonesia World Food Program*” telah dimuat di *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik* Vol. 4 No. 1, September 2017, ISSN 2407-636X, halaman 1-9, diterbitkan secara *offline*. (Didiet, Hidayat, Deswari, & Suhalis, n.d.)

3.5.2.2 Tulisan Kluster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLANASLOG PB)

Tulisan berupa artikel jurnal dengan judul “*Study of the Formation of National Logistics Cluster for Disaster Management (KLANASLOG PB) by Disaster Management Authority (BNPB) to Streamline Transport for Disaster Management in Indonesia*” telah dipresentasikan di acara *International Conference on Disaster Management (ICDM)* pada tanggal 1 Mei 2018 bertempat di Kampus UNAND Padang dan terpilih untuk dimasukkan ke *MATEC Web of Conference – SCOPUS Indexed Proceeding*. (2018, 2018)

4. SIMPULAN DAN SARAN

ITL Trisakti telah berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran Manajemen Kebencanaan khususnya dibidang Logistik Kebencanaan. Kesadaran akan hal ini telah dimulai dari kampus ITL Trisakti. Hasil yang didapat adalah masuknya *Humanitarian Logistics* sebagai bagian dari

pembelajaran secara akademik. Selain itu, harus adanya kerjasama, yang dilambangkan oleh segitiga *Helix*, antara semua aktor yang terlibat seperti pemerintah, industri dan masyarakat (dengan akademisi didalamnya) untuk meningkatkan *awareness* akan pentingnya Manajemen Kebencanaan.

Saran yang diajukan adalah memasukan kurikulum Manajemen Kebencanaan dari tingkat pendidikan rendah sampai pendidikan tinggi mengingat posisi Indonesia yang rentan akan bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Forum Logistik Penanggulangan Bencana Indonesia (FORLOG PBI), Tim Inti Klaster Nasional Logistik Penanggulangan Bencana (KLASNASLOG PB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pidie Jaya, BULOG Pidie Jaya, Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO), Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO), *Indonesian Logistics Community* (ILC), *Supply Chain Indonesia* (SCI), Jakarta Rescue (JR), SKOMENWA Jayakarta, SKOMENWA Mahadasa, Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI), IKA Mahakarta atas bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- 2018, I. (2018). International Conference on Disaster Management 2018. Retrieved from seminar.unand.ac.id/index.php/icdm/2018/schedConf/presentations%0D
- Cozzolino, A. (2012). Humanitarian Logistics, 5–17. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-30186-5>
- Didiet, R., Hidayat, R., Deswari, M., & Suhalis, A. (n.d.). Logistics Distribution Plas During Emergency Response in Indonesia World Food Program, 1–10.
- Didiet, R., Hidayat, R., Firdaus, M. I., & Lesmini, L. (2017). Pengelolaan Gudang Logistik Kemanusiaan BNPB, *1*(2), 1–12.
- Indonesia, R. UU No. 24 Tahun 2007 Penanggulangan Bencana (2007). Jakarta. Retrieved from <https://www.bnpb.go.id/uploads/migration/pubs/1.pdf>
- Indonesia, R. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2008 tentang BNPB (2008). Jakarta. Retrieved from <https://www.unisdr.org/who-we-are/international-strategy-for-disaster-reduction>
- Miles, M. B., Huberman, M. a, & Saldana, J. (2014). Drawing and Vering Conclusions. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 275–322. <https://doi.org/January 11, 2016>
- Republik Indonesia, B. (2014). SK BNPB No 251 Tahun 2014 tentang FORLOG PBI.
- Republik Indonesia, B. N. P. B. (2012). Perka BNPB No 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Bantuan Logistik Pada Status Keadaan Darurat Bencana.
- Republik Indonesia, B. N. P. B. Perka BNPB No 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (2016). Jakarta.